



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA UNIT AKUNTANSI PEMBANTU PENGGUNA BARANG WILAYAH (UAPPB-W)  
KANTOR WILAYAH DJKN JAWA BARAT  
LAPORAN BARANG PEMBANTU PENGGUNA BARANG WILAYAH  
TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2021**

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 532/KM.6/2015 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.01/2006 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan di Lingkungan Departemen Keuangan;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.6/2013 tentang modul Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;



15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.01/2015 tentang Pendelegasian Sebagian Wewenang Menteri Keuangan Selaku Pengguna Barang Kepada Pejabat Struktural dan Kuasa Pengguna Barang di Lingkungan Kementerian Keuangan Dalam Rangka Pengelolaan Barang Milik Negara Kementerian Keuangan;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

**B. Entitas Pelaporan CaLBMN ini adalah Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W) Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat.**

**C. Periode Laporan CaLBMN ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.**

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Dalam laporan BMN ini menerangkan hasil Penataan BMN melalui Aplikasi SAKTI yang telah mengakomodir kebijakan tentang penggolongan dan kodifikasi barang sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 532/KM.6/2015 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara, dan juga telah mengakomodir tentang Kapitalisasi, Rekonsiliasi maupun Penyusutan BMN.

## **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Pembantu Pengguna Wilayah TAHUNAN Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W) pada Satuan Kerja (UAPPB-W) di lingkungan Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat.

Nilai BMN Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada akhir TAHUNAN Tahun Anggaran 2021 ini adalah Rp207.213.240.501 (dua ratus tujuh miliar dua ratus tiga belas juta dua ratus empat ribu lima ratus satu rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp207.415.068.061 (dua ratus tujuh miliar empat ratus lima belas juta enam puluh delapan ribu enam puluh satu rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama TAHUNAN Tahun Anggaran 2021 yaitu bertambah sebesar Rp35.862.233.521 (tiga puluh lima miliar delapan ratus enam puluh dua juta dua ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus dua puluh satu rupiah) dan



mutasi kurang sebesar Rp36.064.061.081 (tiga puluh enam miliar enam puluh empat juta enam puluh satu ribu delapan puluh satu rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari APBN dan Transfer Masuk selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan termasuk di dalamnya penghapusan, penyusutan BMN dan reklasifikasi BMN.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan ini terdiri atas :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal UAPPB-W dengan UAPPA-W Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat;
14. Arsip Data Komputer (ADK).

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2021**

1. Saldo Awal TAHUNAN Tahun Anggaran 2021

Nilai BMN per 1 Januari 2021 menurut UPPB-W Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat adalah sebesar Rp207.415.068.061 (dua ratus tujuh miliar empat ratus lima belas juta enam puluh delapan ribu enam puluh satu rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan di Neraca) sebesar Rp207.285.181.761 (dua ratus tujuh miliar dua ratus delapan puluh



lima juta seratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh satu rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp129.886.300 (seratus dua puluh Sembilan juta delapan ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus rupiah).

Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara TAHUNAN Tahun Anggaran 2021

Mutasi BMN per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

1) Persediaan

Saldo Persediaan pada UAPPB-W Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebesar Rp269.766.566 (dua ratus enam puluh Sembilan juta tujuh ratus enam puluh enam ribu lima ratus enam puluh enam rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp218.963.296 (dua ratus delapan belas juta Sembilan ratus enam puluh tiga ribu dua ratus Sembilan puluh enam rupiah), total mutasi persediaan selama periode laporan berkurang Rp50.803.270 (lima puluh juta delapan ratus tiga ribu dua ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian	Per 1 Januari 2021	Mutasi	Nilai s/d 31 Desember 2021
117111	Barang Konsumsi	269.766.566	(50.803.270)	218.963.296

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0,00, yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 dan kondisi usang senilai Rp0,00.

2) Tanah

Saldo Tanah pada UAPPB-W Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebesar 22.899 m<sup>2</sup>/ Rp142.178.618.000 (seratus empat puluh dua miliar seratus tujuh puluh delapan juta enam ratus delapan belas ribu rupiah). Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak ada jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan. Rincian mutasi tanah per sub-sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

a) Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I (2.01.01.01.001)

Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebesar 1.233 m<sup>2</sup>/ Rp6.122.530.000 (enam miliar seratus dua puluh dua juta lima ratus tiga puluh ribu rupiah).

b) Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II (2.01.01.01.002)



Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebesar 7.526 m<sup>2</sup>/ Rp52.907.296.000 (lima puluh dua miliar Sembilan ratus tujuh juta dua ratus Sembilan puluh enam ribu rupiah).

c) Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan (2.01.01.01.004)

Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebesar 421 m<sup>2</sup>/ Rp1.134.284.000 (satu miliar seratus tiga puluh empat juta dua ratus delapan puluh empat ribu rupiah).

d) Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama (2.01.01.01.005)

Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebesar 572 m<sup>2</sup> / Rp1.337.622.000 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu rupiah).

e) Tanah Bangunan Gudang (2.01.01.02.003)

Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Gudang pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebesar 155 m<sup>2</sup> / Rp770.271.000 (tujuh ratus tujuh puluh juta dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).

f) Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (2.01.01.04.001)

Saldo BMN berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebesar 12.992 m<sup>2</sup> / Rp79.906.615.000 (tujuh puluh Sembilan miliar Sembilan ratus enam juta enam ratus lima belas ribu rupiah).

3) Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada UAPPB-W Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 sebanyak 5.525 (lima ribu lima ratus dua puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp35.081.179.238 (tiga puluh lima miliar delapan puluh satu juta seratus tujuh puluh Sembilan ribu dua ratus tiga puluh delapan rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 5.265 (lima ribu dua ratus enam puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp34.211.908.191 (tiga puluh empat miliar dua ratus sebelas juta sembilan ratus delapan ribu seratus sembilan puluh satu rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp2.468.816.745 (dua miliar empat ratus enam puluh delapan juta delapan ratus enam belas



ribu tujuh ratus empat puluh lima rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp1.599.545.698 (satu miliar lima ratus Sembilan puluh Sembilan juta lima ratus empat puluh lima ribu enam ratus Sembilan puluh delapan rupiah).

**a) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin**

Pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat untuk periode pelaporan BMN TAHUNAN Tahun Anggaran 2021 ini telah mengalami penyusutan pertama dan semesteran serta koreksi penyusutan dengan nilai akumulasi penyusutan peralatan dan mesin, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	31.017.861.678	80.779.860

**4) Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 61 (enam puluh satu) unit dengan nilai sebesar Rp37.298.629.287 (tiga puluh tujuh miliar dua ratus Sembilan puluh delapan juta enam ratus dua puluh Sembilan ribu dua ratus delapan puluh tujuh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 57 (lima puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp32.324.981.750 (tiga puluh dua miliar tiga ratus dua puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah), dengan mutasi tambah Rp11.746.230.285 (sebelas miliar tujuh ratus empat puluh enam juta dua ratus tiga puluh ribu dua ratus delapan puluh lima rupiah) dan mutasi kurang Rp6.772.582.748 (enam miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta lima ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah).

**a) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan**

Pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat untuk periode pelaporan BMN Komprehensif TAHUNAN Tahun Anggaran 2021 ini telah mengalami penyusutan pertama dan semesteran serta koreksi penyusutan dengan nilai akumulasi penyusutan gedung dan bangunan, dengan rincian sebagai berikut :



Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.207.433.670	1.595.050

5) Jaringan

Saldo Jaringan pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp48.411.500 (empat puluh delapan juta empat ratus sebelas ribu lima ratus rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp43.411.500 (empat puluh tiga juta empat ratus sebelas ribu lima ratus rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

a) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat untuk periode pelaporan BMN TAHUNAN Tahun Anggaran 2021, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	10.426.438	-

6) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 588 (lima ratus delapan puluh delapan) unit dengan nilai sebesar Rp109.063.960 (seratus Sembilan juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 444 (empat ratus empat puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp94.141.360 (sembilan puluh empat juta seratus empat puluh satu ribu tiga ratus enam puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp14.922.600 (empat belas juta Sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus rupiah) dan tanpa mutasi kurang.

a) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat untuk periode pelaporan BMN TAHUNAN Tahun Anggaran 2021, dengan rincian sebagai berikut :



Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	54.629.100	1.150.000

7) Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 285 (dua ratus delapan puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp1.438.263.153 (satu miliar empat ratus tiga puluh delapan juta dua ratus enam puluh tiga ribu seratus lima puluh tiga rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 611 (enam ratus sebelas) unit dengan nilai sebesar Rp2.219.224.260 (dua miliar dua ratus sembilan belas juta dua ratus dua puluh empat ribu dua ratus enam puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebesar Rp1.067.267.465 (satu miliar enam puluh tujuh juta dua ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus enam puluh lima rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp1.848.228.572 (satu miliar delapan ratus empat puluh delapan juta dua ratus dua puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh dua rupiah).

a) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan

Pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat untuk periode pelaporan Barang Milik Negara per 31 Desember 2021 ini telah mengalami penyusutan pertama dan semesteran dengan nilai akumulasi penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	1.399.645.231	17.902.100

## INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2017	222.328.719.997		



2	2018	224.439.283.420	2.110.563.423	0,95%
3	2019	205.135.858.284	(19.303.425.136)	-8,60%
4	2020	207.415.068.061	2.279.209.777	1,11%
5	<b>2021</b>	<b>216.154.165.138</b>	<b>8.739.097.077</b>	<b>4,21%</b>

## 2. Informasi Pengelolaan BMN

### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status (Rp)	Belum Ditetapkan Status (Rp)
1	Tanah	142.178.618.000	-
2	Peralatan dan Mesin	35.081.179.238	1.508.783.796
3	Gedung & Bangunan	37.298.629.287	1.958.404.518
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	48.411.500	-
5	Aset tetap lainnya	109.063.960	-
6	Aset Lain-Lain	1.438.263.153	-
Jumlah		216.154.165.138	3.467.188.314

### b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	1	-	-	2	3
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a.Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b.Ditolak	-	-	-	-	-
	c.Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengelola Barang atau Pengguna Barang	14	2	3	-	19
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-



**c. Pengelolaan BMN Idle**

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

**3. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

**d. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.**

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp118.684.845. Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp118.684.845 (seratus delapan belas juta enam ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah) dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0.00. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan Barang Milik Negara pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	118.684.845	0
3	Gedung & Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset tetap lainnya	-	-
Total			

**e. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.**

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp101.250.000 (seratus satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat per 31 Desember 2021 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi



Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	101.250.000	0
3	Gedung & Bangunan	-	-
4	Jalan. Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset tetap lainnya	-	-
Total			

## **V. INFORMASI TAMBAHAN**

### **1. BADAN LAYANAN UMUM**

Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat tidak memiliki Badan Layanan Umum.

### **2. INFORMASI LAINNYA**

Tidak terdapat BMN yang diperoleh dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

### **3. REKONSILIASI**

Terhitung sejak TAHUNAN tahun 2018 tidak dilakukan rekonsiliasi dengan Kanwil DJKN Jawa Barat selaku Pengelola Barang tingkat wilayah.

Disamping itu terlampir Laporan Barang Pembantu Pengguna Barang Wilayah Tahunan Tahun Anggaran 2021 yang berasal dari proses penginputan data BMN dan barang persediaan melalui Aplikasi SAKTI.

UAPPB – Wilayah

Kepala Kanwil DJKN Jawa Barat.



Ditandatangani secara elektronik  
Tavianto Noegroho

